

Jurnal Ilmiah

PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id / lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> <http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

Jurnal Ilmiah **PHARMACY**

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penanggung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm.,Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm.,Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom

Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt

Gina Lestari, M.Farm.,Apt

Betna Dewi, M.Farm., Apt

Luki Damayanti, M.Farm.,Apt

Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>
<http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

DAFTAR ISI

Hal

Formulasi Dan Evaluasi Krim Anti Penuaan Dini Ekstrak Klika Faloak (<i>Sterculia populifolia</i> DC) Hasnidar, Latifah Nur Ifarani, Israfillah Sari Putri, Nur Khairi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar	197-206
Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan <i>Mouthwash</i> Ekstrak Etanol Daun Kersen (<i>Muntingia calabura</i> L.) Terhadap Bakteri <i>Streptococcus mutans</i> Zulham¹⁾, Andi Nur Aisyah¹⁾, Ismail²⁾, Sri Astita²⁾ ¹⁾Akademi Farmasi Kebangsaan Makassar ²⁾Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar	207-220
Penggunaan Alat Inhaler Mdi Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu Devi Novia, Enti Setya Rikomah, Anesti Cahyaningrum Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	221-230
Efektifitas Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Randu (<i>Ceiba Pentandra</i> L) Pada Mencit Jantan Putih (Mus Muculus) Setya Enti Rikomah¹⁾, Putri Dewi Sartika¹⁾, Desi Oktavia¹⁾ ¹⁾Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	231-237
Formulasi Dan Evaluasi Tablet Salut Lapis Tipis Asam Asetilsalisilat Menggunakan Penyalut Opadry Amb II Rahmat Santoso, Yanni Dhiani Mardhiani, Riantie Nurlestari Sasmita Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana	238-250
Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) Pada Pasien Bpjs Dan Pasien Umum Di Instalasi Farmasi RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu Agung Giri Samudra¹⁾, Yenni Fitriani²⁾, Chintia Meita Candra²⁾ ¹⁾S1 Farmasi Universitas Bengkulu, ²⁾Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	251-257
Efektivitas Penambahan Ekstrak Etanol Rimpang Jahe Gajah (<i>Zingiberofficinale Roscoe</i>) Dengan Zinc (Zn) Sebagai Antioksidan Melalui Pengukuran Sod Dan Mda Pada Jantung Kelinci Diet Tinggi Kolesterol Gina Lestari¹⁾, Priyanto²⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta Fakultas Farmasi	258-267
Identifikasi Senyawa Tanin Dari Ekstrak Daun Merampuyan (<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis	

- Elly Mulyani², Densi Selpia Sopianti¹, Ovie Asiska²*
¹Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu,
²Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **268-276**
- Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Efek Samping Obat Bebas
Densi Selpia Sopianti, Ahmad Satrio Widodo,
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **277-285**
- Potensi Serbuk Buah Pare (*Momordica charantia*) Dalam Mortalitas Larva *Aedes aegypti*
Inayah Hayati¹, Klarita Pakpahan²
^{1,2}Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu **286-293**
- Penetapan Kadar Glukosa Pada Madu Bermerk Dan Madu Tidak Bermerk Dengan Metode *Luff Schoolr*
Herlina¹, Betna Dewi¹
^{1,2}Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **294-300**
- Skrining Fitokimia Dan Penetapan Kandungan Senyawa Flavonoid Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Gerga Dengan Metode Spektrofotometri UV-VIS
Dewi Winni Fauziah, Mahrnunisa, Dhea Febrina Kipli
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **301-311**
- Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Kalamansi (*Citrus x microcarpa* Bunge)
Yuska Noviyanty¹, Hepiyansori², Reni Marlina¹
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu¹
 Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu² **312-321**
- Formulasi Lulur Dari Serbuk Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L)
Betna Dewi¹, Ferly Sasmita¹, Densi Selpia Sopianti¹
¹ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **322-329**
- Faktor *Personal Hygiene* Petugas Kesehatan Dalam Penggunaan Antiseptik
Hepiyansori¹), Yurman²)
^{1,2}Dosen Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu **330-337**
- Uji efektivitas ekstrak bunga kenop (*gomphrena globosal.*) terhadap penyembuhan luka sayat pada kelinci *Oryctolagus cuniculus*)
Nurwani Purnama Aji¹), Fathnur Sani K¹), Herlina kartika dewi¹)
¹) Akademi Farmasi Al-Fatah, Bengkulu **338-344**
- Pengaruh Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia manggostana*.L) Terhadap Kadar Kolesterol HDL Pada Tikus Hiperglikemik

- Luky dharmayanti¹, R.A Oetari Sugihartono², Adi Prayitno³**
¹Akademi Farmasi Al Fatah, Bengkulu
²Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta
³Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta **345-354**
- Pemeriksaan Asto (Anti *Streptolisin O*) Metode Aglutinasi Latex Pada Penyakit Gagal Jantung Di RSUD dr. M.Yunus Bengkulu
Rini Susanti¹⁾, Aprillia Nengsi²⁾
^{1),2)}**Dosen Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu** **355-361**
- Gambaran Penggunaan Obat Injeksi Pada Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD M.Yunus Bengkulu Periode 2018
Tri Damayanti, Setya Enti Rikomah, Mufhtia Oktari
Akademi Farmasi Al-fatah Bengkulu **362-369**
- Pembuatan Sabunpadat Transparan Menggunakan Minyak Kelapa (VCO) Dengan Penambahan Sari Beras Merah (*Oryza sativa*. L)
Elmitra¹, Siska Ramadani²
^{1,2}**Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Perintis** **370-384**
- Formulasi *Lip balm* Minyak Atsiri Dari Kulitjeruk Kalamansi (*Citrofortunella microcarpa*)
Aina Fatkhil Haque¹, Delsa Ratna Sari²
¹⁾**Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu**
²⁾**Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu** **385-392**
- Penentuan Kualitas Air Laut Dan Air Tawar Di Daerah Sekitar Pantai Panjang Kota Bengkulu Berdasarkan Parameter COD Dan BOD
Nita Anggreani, Arma Winda Khairunnisa
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu **393-402**
- Studi Faktor Resiko Dan Hubungannya Dengan Jenis Kelamin Pasien Hipertensi Di Puskesmas Manna Kota Bengkulu
Fathnur Sani K¹, Nurfitri Ramadhani², dan Deni Pitriani³
¹**Program Studi Farmasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi**
²**Universitas Bengkulu** **403-411**
³**Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu**
- Uji Antioksidan Ekstrak Daun Kembang Pukul Empat (*Mirabilis jalapa* L.) Merah Dengan Metode DPPH
Tri Yanuarto¹, Yuska Novi Yanti¹, Yena Sari¹
¹**Akademi Farmasi Al-Fatah Kota Bengkulu** **412-417**
- Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Dan Ekstrak Air Bunga Tasbih (*Canna hybrida* Hort.) Menggunakan Metode DPPH (*1,1-difenil-2-pikrihidrazil*)

Irene Puspa Dewi, Rezky Adri Yani
Akademi Farmasi Prayoga Padang

418-426

FAKTOR *PERSONAL HYGIENE* PETUGAS KESEHATAN DALAM PENGGUNAAN ANTISEPTIK

Hepiyansori¹⁾, Yurman²⁾

^{1),2)}Dosen Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu
Email : ansorihepi@gmail.com

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian faktor *personal hygiene* petugas kesehatan dalam penggunaan antiseptik. Penelitian ini dilakukan di tempat ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus Provinsi Bengkulu. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor *personal hygiene* di ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus. Penelitian ini telah dilakukan pada 13 Maret – 26 Agustus 2017. Hasil penelitian ini ditampilkan secara deskriptif untuk mengetahui frekuensi dan persentasidari hasil kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 25 orang petugas kesehatan. Hasil penelitian didapatkan masih banyak petugas kesehatan yang memiliki *personal hygiene* kurang baik dalam penggunaan antiseptik, baik dalam faktor pengetahuan maupun sikap

Kata kunci : *Personal Hygiene, Antiseptik*

PENDAHULUAN

Personal hygiene adalah suatu kebutuhan manusia untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikis. Pemenuhan perawatan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, budaya, nilai sosial, individu atau keluarga, pengetahuan terhadap perawatan diri, serta persepsi terhadap perawatan diri (Siregar Eka Pitri Monica, 2015).

Hand Hygiene merupakan salah satu cara yang paling sederhana dan efektif untuk mencegah infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial merupakan masalah besar yang

dihadapi rumah sakit dan dapat disebarkan melalui kontak tangan. Infeksi nosokomial tidak hanya menyebabkan kerugian sosial ekonomi, tetapi juga mengakibatkan penderita lebih lama berada di rumah sakit. Hal ini berarti menambah beban tambahan bagi rumah sakit dalam hal biaya maupun tugas yang akan dikerjakan oleh tenaga kesehatan. Ada beberapa hal yang menjadi faktor penyebab hal ini terjadi yaitu kurangnya pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan, rendahnya pengawasan praktik mencuci tangan dan kurangnya gambaran yang positif tentang cuci tangan. Faktor lain yang

juga mendukung ketidaktaatan petugas dalam *Personal Hygiene* (WHO, 2010).

Antiseptik merupakan zat yang dapat menghambat atau menghancurkan mikroorganisme pada jaringan hidup. Adapun jenis-jenis antiseptik dalam mekanisme terhadap mikroorganisme berbeda-beda, misalnya saja dengan mendehidrasi (mengeringkan) bakteri, mengoksidasi sel bakteri, mengkoagulasi (mengumpulkan) cairan di sekitar bakteri, atau meracuni sel bakteri. Salah satu jenis dari antiseptik yang terkandung didalamnya adalah alkohol, alkohol memiliki kemampuan yang baik dalam membunuh kuman pada area terluka dengan cepat. Para tenaga medis biasanya menggunakan alkohol sebelum melakukan tindakan seperti menyuntik dan memasang infus ([Kane Vincent](#), 2014).

Suatu cara yang penting, mudah, sederhana, dan umum dilakukan dalam menjaga kesehatan pribadi adalah dengan mencuci tangan. Mencuci tangan dikatakan sebagai satu-satunya cara yang efektif dalam mengontrol penyebaran mikroorganisme. Pencucian tangan yang dilakukan di rumah sakit-rumah sakit menggunakan antiseptik alkohol.

Penggunaan anti Septik alkohol juga harus dilakukan berhati-hati karena alkohol ataupun etanol dapat berbahaya bagi tubuh,

Pada pengujian kimia, etanol banyak digunakan sebagai pelarut untuk proses ekstraksi tanaman. Salah satu manfaat etanol dalam pelarutan tanaman seperti pada pengujian tanaman lamtoro, sebelum tanaman lamtoro diuji, dilarutkan terlebih dahulu kedalam etanol dengan kadar 96% kemudian disaring dan hasilnya dilakukan ekstraksi menggunakan rotary evaporator hingga mendapatkan ekstrak kental dan dapat ditemukan zat aktifnya berupa aldehid yang mampu berfungsi sedative dalam percobaan pada hewan mencit putih jantan (Noviyanty, Y., dkk, 2019.)

Sedangkan antiseptik alkohol ataupun etanol pada penelitian ini memiliki kadar 70% yang digunakan oleh petugas kesehatan dan memiliki efek mematikan hampir semua jenis kuman termasuk tuberkulosis, jamur, dan beberapa virus karena tidak membunuh spora, alkohol tidak dianjurkan untuk mensterilisasi alat alkohol 100% malah kurang mempan untuk antiseptik karena tidak mengandung air. Kebanyakan produk gel antiseptik tangan saat ini

menggunakan bahan aktif alkohol sebagai antibakteri. Menjaga kebersihan tangan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit, serta meminimalisir kontaminasi silang (misalnya dari petugas kesehatan ke pasien). Pengetahuan para medis akan kebersihan dan kesehatan tangan sudah baik, tetapi pedoman terbaik untuk pelaksanaannya masih terus berkembang. Misalnya, pilihan sabun atau antiseptik atau penggunaan penggosok tangan berbasis alkohol bergantung pada besarnya resiko kontak dengan pasien (Wibawati, 2012).

Pada tahun (WHO, 2009) *clean your hands* sebagai program lanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan fokus pelaksanaan *hand hygiene* pada pelayan di seluruh dunia, dimana dicetuskan tentang 5 moment *hand hygiene* yaitu melakukan cuci tangan sebelum bersentuhan dengan pasien, sebelum melakukan prosedur bersih dan steril, setelah bersentuhan dengan cairan tubuh pasien, setelah bersentuhan dengan pasien, setelah bersentuhan dengan lingkungan pasien.

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengetahui Faktor *personal*

hygiene petugas kesehatan terhadap penggunaan antiseptik di ruang rawat anak RSUD Dr.M.YUNUS Provinsi Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 13 Maret – 26 Agustus 2017 di ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah petugas kesehatan di ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus.

Sampel

Sampel yang digunakan adalah : 25 Petugas kesehatan yang bekerja di ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Total sampling. dimana semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang akan diteliti adalah hasil angket kuisisioner dari petugas kesehatan terhadap penggunaan antiseptik di ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode Purposive sampling adalah cara pengambilan sampel di ruang

rawat anak RSUD Dr.M.Yunus.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. kuisioner adalah jenis pengukuran dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2011). kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closedended quistions* dan *open questions* yaitu kuisioner yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Prosedur Penelitian

- Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survei awal untuk mengetahui jumlah populasi pada petugas kesehatan di ruang rawat anak
- Penyebaran kuisioner kepada responden
- Pengumpulan angket yang telah diisi oleh responden
- Pengolahan

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder dengan menggunakan angket yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner (daftar pertanyaan atau isian) untuk diisi langsung oleh responden kepada

petugas kesehatan di ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus, kemudian dianalisa hasil kuisioner dengan skala *Likert*

Teknik Analisa Data

Menggunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder berupa jurnal.

Tabel. Pemberian Skor Masing-Masing Jawaban Kuisioner

Alternatif Jawaban	Skor	Responden	Nilai Responden
Sangat Setuju	4	10	40
Setuju	3	9	27
Tidak Setuju	2	6	12
Sangat Tidak Setuju	0	0	0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus pada 13 Maret – 26 Agustus 2017, faktor *personal hygiene* petugas kesehatan dalam penggunaan antiseptik di ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus Provinsi Bengkulu. Hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Tabel Hasil Kuisioner *Personal Hygiene* (Pengetahuan Dan Sikap) Terhadap Penggunaan Antiseptik.

No	Nama	Personal Hygiene		Penggunaan Antiseptik
		Pengetahuan	Sikap	

1	MI	Baik	Baik	Baik	<i>hygiene</i> kurang baik dalam penggunaan antiseptik, baik dalam faktor pengetahuan maupun sikap.
2	Er	Baik	Baik	Baik	
3	Na	Baik	Baik	Baik	
4	Is	Baik	Baik	Baik	
5	Nh	Baik	Kurang Baik	Baik	
6	Am	Baik	Baik	Baik	Menurut fitriani, 2011 sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulasi atau objek.
7	En	Baik	Baik	Baik	
8	Ma	Baik	Baik	Baik	
9	Iw	Baik	Kurang Baik	Baik	
10	Si	Baik	Baik	Baik	
11	Sr	Baik	Baik	Baik	Dari 25 sampel didapatkan hasil analisa data kuisioner dalam penggunaan antiseptik dalam segi faktor pengetahuan dan sikap, ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan dan sikap responden terhadap penggunaan antiseptik, akan tetapi mereka tahu pentingnya kebersihan tangan saat bekerja di instalasi, walaupun dia tidak mengetahui secara detail apa fungsi antiseptik itu sendiri.
12	De	Baik	Baik	Kurang Baik	
13	Tt	Baik	Baik	Baik	
14	Wp	Baik	Baik	Baik	
15	Ry	Baik	Baik	Baik	
16	Th	Baik	Baik	Baik	Menurut Notoadmodjo (2010), pengetahuan atau kognitif merupakan cara yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (ovent behavior). Berdasarkan penelitian ini ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng dari pada sikap tanpa adanya pengetahuan yang baik.
17	Ym	Baik	Kurang Baik	Baik	
18	Ro	Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	
19	Nf	Baik	Kurang Baik	Baik	
20	Rp	Baik	Kurang Baik	Baik	
21	Ws	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Penggunaan antiseptik bagi petugas kesehatan adalah hal wajib yang digunakan bagi petugas kesehatan saat kontak langsung dengan pasien, pada penelitian ini
22	Ma	Baik	Baik	Baik	
23	He	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	
24	Eb	Baik	Baik	Baik	
25	Sa	Baik	Baik	Kurang Baik	

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan data *personal hygiene* dalam segi pengetahuan baik 24 responden, kurang baik 4 responden, pada segi sikap baik 18 responden, kurang baik 8 responden dan pada penggunaan antiseptik baik berjumlah 21 responden, kurang baik 4 responden.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan masih banyak petugas kesehatan yang memiliki *personal*

Menurut Notoadmodjo (2010), pengetahuan atau kognitif merupakan cara yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (ovent behavior). Berdasarkan penelitian ini ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng dari pada sikap tanpa adanya pengetahuan yang baik.

Penggunaan antiseptik bagi petugas kesehatan adalah hal wajib yang digunakan bagi petugas kesehatan saat kontak langsung dengan pasien, pada penelitian ini

petugas kesehatan masih banyak yang tidak menggunakan antiseptik saat kontak langsung dengan pasien, baik sebelum dan sesudah menangani pasien, ini dikarenakan sikap petugas yang masih terlalu mengabaikan mencuci tangan dengan antiseptik yang ada disekitar ruangan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu sosial ekonomi, budaya, pendidikan, dan pengalaman. Apabila status ekonomi baik, tingkat pendidikan akan tinggi, diiringi oleh peningkatan pengetahuan. Budaya berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan karena informasi yang baru akan disaring dan disesuaikan dengan budaya yang ada serta agama yang dianut, pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada penerimaan hal-hal baru dan dapat menyesuaikan diri dengan hal baru tersebut. Pengalaman berkaitan dengan umur dan pendidikan individu. Pendidikan yang tinggi maka pengalaman akan luas dan semakin tua umur seseorang maka pengalaman akan bertambah (Notoadmodjo, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang

berjudul “faktor *personal hygiene* petugas kesehatan dalam penggunaan antiseptik di ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus Provinsi Bengkulu” dapat disimpulkan bahwa, Faktor *personal hygiene* petugas kesehatan yang terdiri dari pengetahuan dan sikap sangat mempengaruhi penggunaan antiseptik di ruang rawat anak RSUD Dr.M.Yunus.

Saran

Bagi peneliti diharapkan bisa memberi penyuluhan tentang *personal hygiene* kepada petugas kesehatan terhadap penggunaan antiseptik. Dan bagi petugas kesehatan diharapkan dapat menambah pengetahuan / wawasan tentang penggunaan antiseptik di Rumah Sakit dengan cara membaca buku atau browsing di internet, tentang penggunaan antiseptik, Sehingga penggunaan antiseptik di rumah sakit dapat lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson. 2009. *Pembelajaran, Pengajaran dan Perbandingan Alkohol*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Anantarki, Mirja. 2016. *CaraCuci Tangan Dengan Benar Di Muat Dalam*.
www.pintarnulis.com/cara-cuci-tangan-pakai-sabun-yang-benar,

Diakses tanggal 12 Februari 2017.

16 Februari 2017.

- Ariyanti, D. 2009. *Uji Efektivitas Antimikroba Beberapa Merek Pembersih Tangan Antiseptik, Buku, Majalah Ilmu Kefarmasian*. 4(1), 1-6, Departemen Farmasi FIMPA-UI, Depok.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Dimuat dalam http://eprints.ums.ac.id/12524/16/DAFTAR_PUSTAKA.pdf, diakses tanggal 15 Mei 2017.
- Damanik SM, susilaningsih fS, dan Amrullah AA. 2011. *Kepatuhan Hand Hygienedi Rumah Sakit Immanuel Bandung*. Dimuat dalam <Http://www.jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/683>, diakses tanggal 16 Februari 2017.
- Depkes RI. 2009. *Buku Sistem Kesehatan Nasional*. Dimuat dalam <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=3114>, diakses tanggal 15 Februari 2017
- Fitriani. 2011. *Promosi Kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha ilmu
- Isro'in & Andarmoyo. 2012. *Personal Hygiene Konsep, Proses, dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan*. Dimuat dalam <http://www.grahailmu.co.id/index/buku/detil/0/1/4/19/buku867.html>, diakses tanggal 16 Februari 2017.
- Kane Vincent. 2014. *Antiseptik*. Dimuat dalam <http://www.kerjanya.net/faq/5011-antiseptik.html>, diakses tanggal 16 Februari 2017.
- Laily, 2012. Sikap Dan Faktor *Personal Hygiene*. Dimuat Dalam <http://digilib.unila.ac.id/4607/15/BAB%20II.pdf>, diakses tanggal 16 Februari 2017
- Lisa, A. 2013. *Soft-man antiseptik*. Dimuat dalam <http://www.Duniamedica.Com/product/158/577//soft-man-broun-500-ml>. Diakses tanggal 15 Februari 2017.
- Lusiana. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam pelaksanaan triage* Notoatmodjo, 2011. *Pengetahuan dan sikap*. Dimuat dalam <http://www.repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/37938/4/Chapter%20II.pdf>, diakses tanggal 15 Februari 2017
- Nursalam. 2011.*di UGD RS Puri indah jakarta*. Dimuat dalam <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEC-undergraduate-1647-ABSTRAK.PDF>
- Mirja Anantarqi, 2016. *Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Benar*. www.pintarnulis.com/cara-cuci-tangan-pakai-sabun-yang-benar, diakses tanggal 16 Februari 2017
- Manajemen keperawatan*. edisi.3, jakarta: Salemba Medika.
- Panjaitan Kartini S,H. 2012. *Kuesioner Penelitian Perilaku Hygiene Perawat Dan Fasilitas Sanitasi Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Rumah Sakit Umum Daerah Perdagangan Kabupaten Simalungun Tahun 2012* . Dimuat dalam <http://www.repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/37938/4/Chapter%20II.pdf>

tstream/123456789/34915/7/Cover.pdf, diakses tanggal 18 Februari 2017.

http://www.who.int/patientsafety/events/05/HH_en.pdf diakses tanggal 17 Februari 2017

Rasidy. 2011. *Manfaat Penggunaan Antiseptik Alcohol-Chlorhexidine gluconat-Emolien Dibandingkan Dengan Chlorhexidine gluconat Terhadap Jumlah Bakteri Terhadap Tangan Perawat Di Perinatologi, ICU Dan NICU RSCM. Tesis Universitas Indonesia.* Jakarta.

WHO. 2009. *Who Guidelines On Hand Hygiene In Health Care.* www.psycologymania.com/2012/08pengertian-kepatuhan.html diakses tanggal 15 Februari 2017

Saragih, Rosita Dan Rumapea, Natalina. 2011. *Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Melakukan Cuci Tangan di Rumah Sakit Columbia Asia Medan.* Dimuat dalam http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.academia.edu/6607236/hubungan_karakteristik_perawat_dengan_tingkat_kepatuhan_perawat&ei=pNc9JdqdZ&lc=id-ID&s=1&m=67&host=www.google.co.id&ts=1487379404&sig=AjsQQ1Bxlvs eCTE3leY_Tb6T7NuGLOmTaA, diakses tanggal 8 Februari 2017

Wibawati, 2012. *Formulasi Sediaan Gel Antiseptik tangan Minyak Atsiri lavender dengan basis karbopol dan aktifitas antibakteri terhadap staphylococcus aureus.* Dimuat dalam [Http://www.eprints.ums.ac.id/278515/3/BAB-1/pdf](http://www.eprints.ums.ac.id/278515/3/BAB-1/pdf), diakses tanggal 16 Februari 2017.

Noviyanty, Y., Hepiyansori, & Parwito. (2019). *Sedative Effectiveness Test Of Extract Lamtoro Leaf (Leucaena Leucocephala) (Lam) De Wit To Male Mice.* *International Journal of Pharmaceutical Research*, 11(1), 385-389

Siregar Eka Pitri Monica. 2015. *Penyuluhan Personal Hygiene.* Dimuat dalam <http://akbidharismahusada.ac.id/wpcontent/uploads/2015/Eka-sir-Personal-Hygiene.pdf>, diakses tanggal 17 Februari 2017

Syaifuddin. 2011. *Metode Penelitian Berbasis Alkohol.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

WHO. 2010. *Using WHO Hand Hygiene Improvement Tools To Support The Implementation DF.* National/sub. National Hand Hygiene Campaigns.

